

Lampiran
ALUR PENYAJIAN

Bab 1 Burung-burung Membumbung Tinggi dari Ribuan Puncak

1. Langkah Lincuh Remaja

- a. Chun Shu mengirim Surat ke B5, seorang pembimbing akademi dari Sekolah Tinggi Keguruan Beijing.
- b. Bertemu dengan B5
- c. Chun Shu selalu merasa salah tingkah di dekat B5. Akhirnya memutuskan untuk tidak bertemu dengannya lagi.
- d. Chun Shu kemudian berkenalan dengan A26, seorang pembimbing akademik lainnya, melalui telepon.
- e. Chun Shu sering menghubungi A26. Ia menjadikan A26 semacam titik terang.
- f. Janji bertemu dengan A26. Tapi sesampainya di tempat pertemuan, Chun Shu tidak berani turun dari kereta, sehingga mereka akhirnya tidak jadi bertemu.
- g. Chun Shu menyatakan cinta pada A26. Tapi A26 menolak cintanya.
- h. Chun Shu menelepon A26 untuk mengucapkan selamat tinggal.
- i. Gagal dalam ujian masuk SMU. Chun Shu akhirnya diterima di sebuah sekolah kejuruan.

2. Menjalin Pertemanan

- a. Chun Shu menerima surat dari Li Qi, yang mendapatkan alamat Chun Shu dari kolom "Sahabat Pena" di sebuah majalah musik.
- b. Chun Shu menemui Li Qi. Kemudian pergi ke kamar sewaan Li Qi. Di tempat ini, Chun Shu untuk pertama kali berhubungan intim dengan Li Qi.

3. Li Qi

- a. Sedikit data diri Li Qi, yang bernama asli Li Xiaolai. Hobinya, kekasihnya yang berada di desa, serta kehidupannya di kota Beijing.
- b. Chun Shu pergi ke tempat tinggal Li Qi. Saat akan pulang, ternyata ia tertinggal kereta terakhir sehingga akhirnya terpaksa menginap di tempat Li Qi.

(Lanjutan)

4. Mengasingkan Diri

- a. Pada suatu Sabtu pagi, saat turun salju, Chun Shu pergi ke tempat Li Qi.
- b. Chun Shu menanyakan tentang perbedaan dari *punk* dan *grunge* kepada Li Qi.
- c. Li Qi menjelaskan dengan ragu-ragu, namun akhirnya ia mengaku bahwa ia sendiri tidak yakin akan perbedaan dua aliran musik tersebut.
- d. Li Qi menasehati Chun Shu untuk belajar dengan giat. Ia ingin Chun Shu mempunyai kehidupan yang baik serta mendapat pekerjaan yang bagus.
- e. Chun Shu mengunjungi Li Qi setiap hari Sabtu. Ia sering membawakan Li Qi berbagai macam makanan.
- f. Li Qi menyuruh Chun Shu untuk berhemat dan berhenti membawakannya berbagai macam barang.
- g. Chun Shu merasa perbuatannya tersebut adalah salah satu cara untuk menyenangkan hati Li Qi.

5. Bayangan Pagoda di Telaga

- a. Li Qi mengirimkan Chun Shu surat. Mengatakan bahwa ia akan pergi ke Guangzhou untuk menemui kekasihnya.
- b. Chun Shu merasa sakit hati karena dicampakkan begitu saja oleh Li Qi.
- c. Menemui Jelly, temannya.
- d. Pergi dengan Jelly ke Danau Weiming, Beida.
- e. Chun Shu bercerita pada Jelly tentang hubungannya dengan Li Qi. Mengatakan bahwa ia dan Li Qi sudah putus.
- f. Jelly menyadarkan Chun Shu bahwa sesungguhnya Chun Shu dan Li Qi bukan sepasang kekasih, dan bahwa Li Qi tidak mencintainya.
- g. Jelly juga menegur Chun Shu untuk lebih memikirkan posisi Chun Shu dalam hubungan cintanya dengan Li Qi.

6. Lahir Pada Saat yang Tepat

- a. Chun Shu pergi mengunjungi Jelly.
- b. Chun Shu menginap di rumah Jelly. Ia merasa nyaman berada di rumah temannya itu.

(Lanjutan)

7. Musim Dingin Masa Muda

- a. Liburan semester pertama Chun Shu di SMK.
- b. Sebelum liburan, Chun Shu dan teman-teman sekolahnya mengikuti ceramah dari kepala sekolah di lapangan olahraga.
- c. Isi ceramah tersebut antara lain melarang para siswa mendatangi tempat dansa, disko dan sejenisnya.
- d. Chun Shu pergi ke sebuah klub bernama The Busy Bee dengan Ziyu, teman baiknya, untuk menonton band-band *underground*.

8. Penyelesaian

- a. Chun Shu menerima telepon dari Li Qi.
- b. Li Qi mengajaknya bertemu.
- c. Chun Shu merasa benci pada Li Qi, dan ingin mencaci makinya. Namun ia menahan diri dan memutuskan untuk pergi menemui Li Qi.
- d. Chun Shu menemui Li Qi.
- e. Chun Shu memutuskan untuk meninggalkan Li Qi. Ia merasa dirinya seorang pecundang, karena dapat dengan mudah dibodohi Li Qi.

Bab 2 Lahir pada Waktu yang Salah / Lahir Salah Waktu**9. Sekolah**

- a. Hari pertama Chun Shu di SMK X Barat.
- b. Chun Shu bertekad untuk belajar giat. Ini dikarenakan SPP sekolahnya yang sangat mahal.
- c. Chun Shu mendapat pamflet berisi tata tertib sekolah.
- d. Chun Shu mengkritik beberapa peraturan sekolah yang menurutnya tidak masuk akal.

10. Tahun Pertamaku Kelas I-6

- a. Chun Shu merasa tahun pertamanya di SMK adalah saat-saat keemasan dari seluruh masa sekolahnya.
- b. Pada musim gugur di tahun pertamanya itu, Chun Shu sering pulang sekolah bersama teman-temannya dengan perasaan gembira.

(Lanjutan)

- c. Pada masa ini, Chun Shu juga sering kali pergi ke Kota Buku Haidian atau ke Beida. Ia merasa bila ia masuk ke Beida, ia akan merasa sangat bahagia.
- d. Setelah beberapa lama, Chun Shu mulai merasa bosan pada sekolahnya.
- e. Chun Shu merasa masuk sekolah setiap hari adalah hal yang melelahkan.

11. Mawar-mawar Tua di Kebun Mawar

- a. Chun Shu mulai membenci sekolah.
- b. Cun Sue seringkali dengan sengaja, datang terlambat ke sekolah atau pulang cepat.

12. Sedu Sedan

- a. Chun Shu mulai muak untuk bicara, sehingga ia berusaha menghindari orang-orang, yang menurutnya, berpikiran kosong. Ia merasa sangat pesimis.
- b. Chun Shu pergi bersama Jelly ke Taman Kuil Bumi.
- c. Chun Shu menyukai Jelly karena ia merasa Jelly sama seperti dirinya, memiliki kebencian pada kehidupan.
- d. Chun Shu menyatakan rasa takutnya akan masa depan karena ia tak ingin menderita.
- e. Chun Shu seringkali menangis sendirian di dalam kamarnya. Ia merasa jijik pada segala hal, juga merasa benci pada dirinya sendiri.

13. Dilahirkan untuk Menjadi Seorang Perintis

- a. Chun Shu semakin membenci sekolah.
- b. Akhir usia lima belas, di musim semi. Chun Shu merasa dihadapkan pada situasi yang menyakitkan, hingga ia merasa harus menjaga dirinya sendiri.
- c. Chun Shu merasa membutuhkan sebuah ruang di mana ia dapat bebas melakukan apa pun yang disukainya.
- d. Chun Shu mengenal sebuah *band*, SpermOva, dari Kaifeng. Band tersebut mengundangnya untuk datang ke Kaifeng.
- e. Ibunya mengajak Chun Shu menemui seorang pembimbing akademik di kantor kesehatan mental SMU Qinghua.

(Lanjutan)

- f. Chun Shu menyatakan keinginannya untuk segera pergi ke Kaifeng pada si pembimbing akademik. Namun si pembimbing akademik bisa membuatnya berkompromi untuk menunggu saat liburan untuk pergi ke Kaifeng.
- g. Setelah selesai berkonsultasi dengan si pembimbing akademik, ia dan ibunya meninggalkan SMU Qinghua.
- h. Chun Shu merasa enggan, karena ia merasa SMU Qinghua adalah sekolah yang persis dengan bayangan idealnya tentang sebuah SMU .

14. Kaifeng, Malam Masih Muda / Kaifeng, Malam Masih Belum Berakhir

- a. Chun Shu pergi ke Kaifeng bersama ibunya.
- b. Ia merasa sangat gembira dan bersemangat untuk menemui *band* SpermOva.
- c. Chun Shu bertemu dengan *band* tersebut. Kemudian ia menginap di apartemen Li Zhanwu, pemain drum SpermOva, bersama anggota *band* lainnya.
- d. Saat berkumpul dengan *band* tersebut, ia merasa diabaikan oleh teman-teman barunya itu. Pada saat inilah ia merasa ingin segera kembali ke Beijing.

15. Kilasan Cahaya

- a. Melihat kenyataan bahwa teman-temannya di Kaifeng, ternyata tidak sesuai dengan bayangannya, Chun Shu merasa takut.
- b. Para anggota SpermOva mengajak Chun Shu melihat sekolah mereka.
- c. Chun Shu berkenalan dengan Gu Lingling, kekasih Bai Jianqiu si pemain bas.
- d. Chun Shu menerima liontin giok kecil dari Gu Lingling sebagai tanda persaudaraan.
- e. Chun Shu kemudian memutuskan untuk kembali ke Beijing.
- f. Jianqiu dan Li Zhanwu mengantar Chun Shu dan ibunya ke stasiun.
- g. Li Zhanwu memberikan kalung salibnya kepada Chun Shu.

(Lanjutan)

16. Sepatu Hak Tinggi yang Kesepian

- a. Chun Shu kembali lagi ke sekolah
- b. Hubungan Chun Shu dengan Guru Wang, yang tadinya sangat dekat, menjadi berjarak semenjak kepulangannya dari Kaifeng.
- c. Chun Shu mempertanyakan arti dari cinta dan teman sejati.

Bab 3 Lemon Busuk**17. Mulai Lagi**

- a. Bertemu dengan Zhao Ping, vokalis utama band W. Kemudian mengajaknya ke rumah. Mereka berciuman di kamar Chun Shu
- b. Zhao Ping mengundang Chun Shu untuk datang ke apartemennya di daerah Kampung *Rock'n'Roll*. Di tempat ini, ia bercinta dengan Zhao Ping. Chun Shu menyatakan bahwa bercinta dengan Zhao Ping tampak berjalan begitu alami.
- c. Zhao Ping bercerita mengenai cinta pertamanya. Chun Shu sempat merasa curiga akan ceritanya itu. Namun Zhao Ping tidak memberikan kesempatan bagi Chun Shu untuk bertanya lagi lebih lanjut.

18. Mahluk Jelek

- a. Zhao Ping mengajak Chun Shu untuk bertemu anggota band PK14 di apartemen Mao Dou, pemain drum W.
- b. Berterus terang pada Zhao Ping tentang tipe laki-laki pilihannya, yang sangat bertolak belakang dengan Zhao Ping.
- c. Merasa dirinya kacau balau, karena meskipun menyadari Zhao Ping bukanlah tipe laki-laki yang ia inginkan, tapi ia masih mau bersamanya.
- d. Pergi ke tempat Zhao Ping. Saat Chun Shu mengumpat, menyebutkan kata "*motherfucker*", tanpa diduga, Zhao Ping menangis dan menegurnya. Kemudian ia menceritakan tentang ibunya yang, menurut Zhao Ping, adalah seorang wanita yang paling hebat, yang pernah ada.

(Lanjutan)

19. Cinta yang Merendahkan

- a. Chun Shu menceritakan pelecehan yang pernah dia alami semasa kecil pada Zhao Ping.
 - a.1 Saat berumur sembilan tahun, Chun Shu tinggal bersama ayahnya di kamp militer.
 - a.2 Chun Shu banyak menghabiskan waktu bermain dengan para tentara.
 - a.3 Suatu hari, seorang tentara mengajak Chun Shu ke baraknya.
 - a.4 Di dalam barak, hanya ada mereka berdua.
 - a.5 Tentara tersebut melepas celananya, bertanya pada Chun Shu apakah Chun Shu suka melihat alat kelaminnya dan meminta Chun Shu untuk menyentuhnya.
 - a.6 Chun Shu menolak dan mengatakan ia tidak suka, kemudian Chun Shu lari ke luar barak.
 - a.7 Tentara itu hanya diam dan tatapannya kosong.
- b. Chun Shu menyatakan ia berpegang pada konsep bahwa hidup adalah melankoli derita.
- c. Suatu hari Chun Shu menemukan surat untuk Zhao Ping dari kakak perempuannya. Dalam surat itu, kakak perempuan Zhao Ping menanyakan keadaan Zhao Ping, serta menyatakan bahwa Zhao Ping sudah waktunya untuk menikah, dan kakaknya itu akan mencarikan Zhao Ping seorang istri. Membaca hal ini, Chun Shu merasa kesal karena merasa Zhao Ping adalah miliknya.

20. Plin-plan Bagai Awan

- a. Zhao Ping menelepon Chun Shu dari rumah Chi Lei, temannya.
- b. Zhao Ping marah pada Chun Shu karena Chun Shu segera menutup telepon setelah ia berbicara dengan Chi Lei.
- c. Zhao Ping mengatakan bahwa setiap laki-laki menginginkan Chu Sue, tapi hanya Zhao Ping yang ada di sisinya.
- d. Chun Shu merasa perasaan antara dirinya dengan Zhao Ping telah berlalu.

(Lanjutan)

- e. Pergi dengan Chi Lei, lalu makan bersama di rumah Chi Lei. Di tempat ini ia menyatakan bahwa ia melupakan sisa moralitas yang dia jaga untuk mempertahankan hubungannya dengan Zhao Ping.
- f. Ia dengan tegas menyatakan bahwa bukanlah suatu masalah besar apabila ia plin-plan seperti awan dan hujan.

21. Catatan Kala Matahari Terbenam

- a. Merasa bahwa sesungguhnya ia dan Zhao Ping adalah pasangan aneh.
- b. Tiba-tiba Chun Shu menyadari bahwa ia tidak suka pergi bersama Zhao Ping, tapi ia tetap pergi dengannya dan merasa ini dikarenakan karakter Chun Shu yang lemah.
- c. Merasa muak karena ia membiarkan Zhao Ping mempengaruhinya.
- d. Rasa suka Chun Shu kepada Zhao Ping semakin berkurang.
- e. Memutuskan untuk tidak datang di saat Zhao Ping mengajaknya bertemu.
- f. Zhao Ping terus-menerus menelepon Chun Shu, tapi Chun Shu memperlakukannya seperti orang asing. Lalu tiba-tiba Zhao Ping menghilang.

Bab 4 *You're Lost Little Girl* (Kau Tersesat, Gadis Kecil)

22. Sosok-sosok Berbahaya

- a. Zhao Ping menelepon Chun Shu lagi, meminta bertemu. Chun Shu setuju untuk bertemu, namun ia bersumpah tidak mau lagi jatuh ke dalam jebakan hubungan yang busuk.
- b. Bertemu Zhao Ping di Kampung *Rock'n'Roll*.
- c. Zhao Ping dengan paksa mengajak Chun Shu untuk datang ke tempatnya. Tapi Chun Shu menolak.
- d. Chun Shu segera pulang.
- e. Zhao Ping terus-menerus meneleponnya lagi.
- f. Chun Shu memutuskan hubungannya dengan Zhao Ping. Saat Zhao Ping menelepon kembali, ia mengucapkan sumpah serapah pada Zhao Ping dan memintanya untuk menjauhi dirinya.

(Lanjutan)

- g. Chun Shu menyatakan keinginannya untuk 'menguliti' Zhao Ping. Ia ingin mengelupasi sisi *Rock 'n' Roll* Zhao Ping dan menunjukkan kepada Zhao Ping bahwa tanpa *Rock'n'Roll* lelaki itu hanyalah seorang 'anak udik'.

23. Dua Dunia

- a. Bai Jianqiu dan Jia Jia, anggota band SpermOva, datang ke Beijing menemui Chun Shu.
- b. Menemani Bai Jianqiu dan Jia Jia pergi ke sebuah bar di Sanlintun.
- c. Chun Shu melihat sosok lelaki asing yang sedang duduk sendirian di dalam bar. Ia memutuskan untuk menghampiri orang asing tersebut.
- d. Chun Shu berbicara dengan lelaki asing tersebut menggunakan bahasa Inggris yang terpatah-patah. Mereka akhirnya berkomunikasi melalui tulisan.
- e. Lelaki tersebut bernama Janne, berasal dari Finlandia, Eropa Utara.
- f. Bai dan Jia kembali ke hotel lebih dulu, meninggalkan Chun Shu dengan Janne.
- g. Janne memberitahu Chun Shu bahwa ia akan meninggalkan Beijing dalam waktu seminggu.
- h. Chun Shu merasa kesepian, karena waktunya bersama Janne hanya tinggal sedikit.
- i. Janji bertemu kembali dengan Janne di tempat yang sama keesokan harinya.
- j. Saat akan berkencan untuk ketiga kalinya, ayah Chun Shu tiba-tiba melarang Chun Shu keluar rumah. Ayahnya mengancam akan mematahkan kaki Chun Shu apabila ia memergoki gadis itu keluar rumah malam itu.
- k. Chun Shu menangis, dan terpaksa tinggal di rumah sampai akhirnya bisa menyelip pergi pada jam 10.20.
- l. Sesampainya di tempat bertemu, Janne sudah tidak ada. Namun, Chun Shu akhirnya bertemu dengan Janne empat puluh menit kemudian.

(Lanjutan)

- m. Janne menuliskan bahwa ia meminta maaf karena ia harus pergi. Dan meminta Chun Shu untuk tidak merindukannya. Janne mengatakan bahwa Chun Shu memiliki kehidupannya sendiri yang menyenangkan. Chun Shu merasa kesal dengan ucapan Janne, ia kemudian berlari keluar bar.
- n. Janne menyusulnya karena khawatir. Ia mengucapkan berbagai kalimat dalam bahasa Inggris yang tidak dimengerti Chun Shu.
- o. Chun Shu menangis karena takut terlihat konyol di mata orang asing.
- p. Janne menuliskan satu kalimat dari lagu The Doors di buku catatan : *You're lost little girl.*
- q. Jumat itu, Janne pergi meninggalkan Beijing tanpa menghubungi Chun Shu.

24. Menipu Orang (哗众取宠)

- a. Merasa sangat benci pada sekolah.
- b. Chun Shu menyatakan bahwa ia tidak mau ada orang bodoh merasuki pikirannya.
- c. Chun Shu menyatakan keinginannya akan kebebasan dalam berbagai hal. Ia merasa jika tidak bebas, bagaimana mungkin membicarakan tentang kebebasan.

25. Berhenti Sekolah

- a. Chun Shu meminta izin untuk berhenti sekolah.
- b. Pada awal bulan Januari, Orangtua Chun Shu membawanya menemui psikiater di sebuah rumah sakit militer.
- c. Dokter psikiater yang memeriksanya menyatakan bahwa ketika semester berakhir, Chun Shu tidak wajib kembali ke sekolah.

26. Berlari Gila dan Tak Bersuara

- a. Selama musim dingin, saat ia cuti sekolah, ia mendapat tawaran untuk bekerja di sebuah kantor majalah.
- b. Merasa tertarik kepada Y dan Z, rekan-rekan kerjanya.
- c. Pergi ke asrama Y dan Z.
- d. Z meminta Chun Shu untuk pulang karena jam sudah menunjukkan pukul sepuluh malam.

(Lanjutan)

- e. Chun Shu merasa disakiti.
- f. Z menyatakan bahwa Chun Shu tak punya ketulusan.
- g. Saat Chun Shu akan pergi, Z menyatakan bahwa ia adalah seorang gadis liar, seorang generasi 'baru'.
- h. Chun Shu berlari keluar, dan terus berlari seperti sudah gila, tanpa mengeluarkan suara.

Bab 5 Ngarai Sungai Cinta

27. Dead Butterflies (死蝴蝶 *Sǐ Húdié*)

- a. Suatu sore di musim semi, Chun Shu pergi ke Toko Buku Bahtera. Di sana, Chun Shu bertemu dengan Jesse, vokalis utama sebuah *band* yang pernah ia wawancarai.
- b. Chun Shu mengembalikan demo rekaman sebuah band bernama *Dead Butterflies* yang ia pinjam dari Jesse.
- c. Chun Shu membuka kemasan demo rekaman tersebut, dan membaca catatan mengenai anggota *band Dead Butterflies* yang hanya beranggotakan dua orang yang menggunakan 'nama' inggris, yakni G, vokalis utama dan LCNTC, pemain drum.
- d. Chun Shu menghubungi G.
- e. Bertemu dengan G.
- f. Chun Shu mengajukan dirinya untuk menjadi pemain bas *Dead Butterflies*.
- g. G mengajak Chun Shu untuk menemui pemain drum *Dead Butterflies*, LCNTC, di SMU tempat LCNTC bersekolah.
- h. Mereka tidak bertemu dengan LCNTC.

28. Boneka Kaca

- a. Ditelepon pemain drum *Dead Butterflies* yang mengaku bernama Kaca (玻璃 *Bōli*), yang mengajak Chun Shu untuk bertemu dengan dirinya dan G.
- b. Bertemu dengan G dan Kaca di Toko Bahtera.
- c. Kaca mengakrabkan dirinya dengan Chun Shu.

(Lanjutan)

- d. Di hari Minggu, Chun Shu dan G pergi ke tempat Li Yan, teman Chun Shu, untuk meminjam gitar bas.
- e. Beberapa hari setelah itu, Chun Shu mengajak G ke sebuah bar tempat Li Yan dan *band*-nya bermain.

29. Aku Cinta Wudaokou

- a. G mengajak Chun Shu menonton sebuah konser di Kelab The Scream di Wudaokou pada tanggal 31 Maret.
- b. Dalam perjalanan pulang, G menciumnya.

30. Mandi

- a. Chun Shu menyelip masuk ke dalam kamar G.
- b. G mengajak Chun Shu mandi bersama.
- c. Chun Shu mengingap di rumah G.
- d. Pada pagi itu, sebelum orang tua G bangun, G dan Chun Shu menyelip keluar.

31. Orang yang Hina dan Picik

- a. Suatu Sabtu siang, G meminta Chun Shu datang ke rumahnya untuk latihan.
- b. Di hari itu, Chun Shu bertemu dengan orang tua G, Yang Haitao, ayahnya, dan Xu Juan, ibunya.
- c. Orang tua G terkejut melihat rambut Chun Shu yang berwarna hijau.
- d. Setelah latihan, G dan Chun Shu pergi bersama. Saat mereka pergi, Chun Shu merasa sedikit takut karena Xu Juan menatapnya lekat-lekat.
- e. Suatu sore, sewaktu Chun Shu untuk kesekian kalinya menyelip ke rumah G, ia tertangkap basah oleh orang tua G.
- f. Chun Shu bertengkar dengan kedua orang tua G.
- g. Chun Shu akhirnya meminta G untuk mengantarnya pulang. Sebelum pulang, Xu Juan menasihatinya untuk lebih memikirkan lagi segala tindakannya.

32. Aku Benci Kalian Berdua

- a. Chun Shu merasa kesal pada G karena sikap pengecutnya saat Chun Shu tertangkap basah oleh orang tua G.

(Lanjutan)

- b. Chun Shu pergi ke Wudaokou dengan G untuk mengecat rambutnya menjadi berwarna merah.
- c. Menginap lagi di rumah G.
- d. Ibu G, Xu Juan, memarahi G karena membiarkan Chun Shu menyelip masuk dan menginap di rumah mereka.
- e. Chun Shu mengumpat dan menyatakan rasa bencinya pada kedua orang tua G.
- f. Chun Shu kemudian berlari keluar dari kamar G.

33. The Sand Club (沙石俱乐部 Shāshí Jùlèbù)

- a. Luo Xi, teman Chun Shu, meneleponnya dan mengajaknya bertemu.
- b. Saat ia dan Luo Xi sedang berjalan bersama, Chun Shu berpapasan dengan salah seorang tetangganya.
- c. Tetangganya tersebut merasa terkejut melihat penampilan Chun Shu, karena sebelumnya ia berpikir bahwa Chun Shu adalah seorang gadis terpelajar dan sopan yang bahkan sempat ia jadikan panutan untuk anak laki-lakinya.
- d. Meneruskan perjalanannya dengan Luo Xi
- e. Luo Xi mengajaknya untuk berhubungan seks. Namun Chun Shu menolaknya.
- f. Chun Shu menyatakan pada Luo Xi bahwa hubungan seks yang ideal adalah seperti hubungan yang ada di kelab-kelab Amerika. Misalnya, The Sand Club, di mana semua orang punya kebebasan, termasuk dalam hal ketelanjangan dan hubungan terbuka.
- g. Tetapi, sebenarnya Chun Shu tidak yakin dengan perkataannya tersebut.
- h. Chun Shu merasa dirinya tidak konsisten. Dalam dirinya terdapat dua pendapat berbeda yang saling bertolak belakang, yakni untuk menerima ajakan Luo Xi dan menolak ajakan Luo Xi karena keberadaan G.
- i. Luo Xi dengan keras kepala tetap berusaha mengajak Chun Shu untuk ikut ke rumahnya, namun Chun Shu tetap menolak.

(Lanjutan)

34. Sebuah Janji

- a. Chun Shu menelepon G untuk menceritakan hal-hal yang terjadi antara dia dan Luo Xi.
- b. Chun Shu berkata, ia tidak menerima ajakan Luo Xi itu karena ia mempunyai kesepakatan dengan G.
- c. Chun Shu mulai menyesali janjinya kepada G karena ia tidak ingin terikat.
- d. Namun akhirnya ia mengalah dan berjanji tidak akan berhubungan dengan orang lain.

35. Seorang Pengecut

- a. G menemani Chun Shu pergi ke sebuah kantor majalah baru tempat Chun Shu bekerja.
- b. Bertemu dengan salah seorang redaktur bernama Louise.
- c. Louise mengatakan bahwa Chun Shu dan G adalah pasangan yang cocok.
- d. Chun Shu meminta G untuk mengajaknya menemui wali kelas G.
- e. Chun Shu dan G saling berpegangan tangan dengan mesra saat sedang berbincang-bincang dengan wali kelas G.
- f. Mendengar kabar buruk dari Ibunya mengenai sekolah. Ibunya mengatakan bahwa bila Chun Shu ingin kembali sekolah, ia harus mengulang kelas. Ibunya juga mengatakan bahwa orang tua G datang ke sekolahnya untuk mengadukan sikapnya yang dianggap mengganggu keluarga mereka.
- g. Chun Shu merasa marah. Ia segera menelepon G dan menceritakan apa yang telah terjadi. Ia kemudian meminta G untuk berkata pada orang tua G bahwa mereka bukan pasangan lagi.

36. Seorang Pengecut yang Lain

- a. Saat sedang bekerja, Chun Shu tiba-tiba merasa ingin kembali sekolah meskipun harus mengulang kelas.
- b. Ia mengatakan pada ibunya bahwa ia ingin kembali sekolah.
- c. G menentang keputusan Chun Shu untuk kembali sekolah.
- d. G meminta Chun Shu untuk kembali memikirkan keputusannya itu.
- e. Chun Shu akhirnya memutuskan untuk kembali sekolah.

(Lanjutan)

- f. Bertemu dengan wali kelasnya, Miao Qing.
- g. Memulai hari pertamanya di sekolah.
- h. Berkenalan dengan teman-teman sekelasnya di kelas 3-7.
- i. Menetapkan niatnya untuk belajar dengan tekun

37. Di Langit Cerah

- a. Kecewa pada wali kelasnya karena sikap wali kelasnya tidak sesuai dengan apa yang Chun Shu harapkan.
- b. Meskipun Chun Shu merasa kecewa atas sikap wali kelasnya yang tidak seperti apa yang ia harapkan, namun ia tetap berusaha untuk tidak menimbulkan masalah bagi wali kelas dan teman-teman sekelasnya.
- c. Merasa dirinya terjerumus dalam sekolah yang menyebalkan.
- d. Mulai saling bertukar catatan dengan Wang Hui, salah satu teman sekelasnya.

38. Menghapus Kebosanan

- a. Hari-hari di saat libur nasional, yang dimulai pada tanggal 1 Oktober.
- b. Chun Shu menghabiskan waktu liburannya dengan berjalan-jalan dan bersenang-senang.

39. Cabut Selamanya dari Sekolah

- a. Pada musim dingin, Chun Shu berhenti sekolah lagi.
- b. Ia menelepon temannya, Xiao Shen, menanyakan pendapat Xiao Shen mengenai keputusannya untuk berhenti sekolah.
- c. Seorang teman Jepang Chun Shu yang bernama Cina Cui Chenshui menawarkan Chun Shu untuk tinggal di apartemennya.
- d. Kabur dari rumah, kemudian tinggal bersama Cui Chenshui di apartemennya.
- e. Chun Shu merasa asing dan kesepian saat tinggal sendirian di apartemen tersebut.
- f. Timbul keinginan Chun Shu untuk pulang ke rumah.
- g. Chun Shu memutuskan untuk pulang kembali ke rumah.

40. Perempuan yang Cemas

- a. Pulang kembali ke rumah.

(Lanjutan)

- b. Merasa orang tuanya enggan untuk mencoba mengerti perasaannya, rasa takutnya.
 - c. Pagi harinya, ibu Chun Shu mempertanyakan rencana Chun Shu selanjutnya. Ibunya juga membantunya untuk meminta izin dari sekolah untuk tidak bersekolah hari itu.
 - d. Chun Shu memikirkan rencana untuk berhenti sekolah atau meninggalkan rumah. Namun, apabila ia berhenti sekolah dan meninggalkan rumah, ia merasa tidak akan mendapatkan apa pun.
 - e. Chun Shu berkeputusan bahwa apa pun yang terjadi, ia harus menemukan suatu cara untuk menjalani hidupnya.
41. Taman Mawar
- a. Chun Shu menghubungi Zhang Dongxu, seorang penulis novel yang seusia dengannya, untuk bertanya-tanya tentang tulis-menulis.
 - b. Menelepon seorang lelaki bernama T yang bekerja di majalah *Gen X*. Seorang mantan pemusik yang telah menjadi kritikus musik.
42. Hanya Akulah Temanmu
- a. Memulai hubungan dengan T.
 - b. Saling memberikan nama panggilan. T memanggil Chun Shu "Love", dan Chun Shu memanggil T "Mint".
 - c. Suatu hari, G menelepon Chun Shu. Ia terdengar panik karena tidak mengetahui keberadaan Chun Shu selama sore itu.
 - d. Chun Shu merasa bersalah pada G, dan merasa benci pada dirinya sendiri karena ia memikirkan laki-laki lain.
43. Biarlah Masa Muda Berhenti Selamanya pada Usia Tujuh Belas
- a. Chun Shu merasa menderita. Ia merasa tidak memiliki kemampuan dalam menulis. Ia juga menderita karena ia tidak dapat menahan waktu yang terus meluncur.
 - b. Chun Shu berkata pada G bahwa ada lubang di hatinya.
 - c. Ia merasa tidak ada yang bisa memasuki lubang di hatinya itu. Ia merasa kosong dan kesepian.

(Lanjutan)

- d. Chun Shu merasa orang tuanya tidak peduli pada masa depan dan cita-citanya. Orang tuanya tidak memberinya uang, sehingga ia harus mengandalkan dirinya sendiri, dan berusaha untuk menjadi dewasa.

44. Cokelat Burung Merpati

- a. Pada tanggal 15 November 2000, Mint menelepon Chun Shu, menanyakan jenis cokelat kesukaan Chun Shu.
- b. Keesokan harinya, Chun Shu menerima sekotak kembang gula yang dikirimkan oleh Mint.
- c. Chun Shu merasa takut memakan kembang gula tersebut. Ia takut Mint memutuskan untuk mengambil kembali kembang gula dan beberapa hadiah lain yang dikirimkan Mint.
- d. Chun Shu berpikir bahwa tipe laki-laki praktis seperti Mint pasti mengharapkan balasan atas pemberiannya itu.

45. Sepucuk Surat

- a. Chun Shu mendapatkan sepucuk surat dari Wang Hui. Wang Hui menanyakan keadaannya.
- b. Chun Shu kemudian membalas surat itu, dan meminta Wang Hui untuk memberikan Chun Shu buku catatan yang mereka pakai untuk bertukar pesan selama di sekolah.

46. Membosankan

- a. Mendapatkan balasan surat dari Wang Hui.
- b. Isi surat tidak sesuai harapan Chun Shu.
- c. Dalam surat tersebut, Wang Hui menolak untuk memberikan buku catatan tersebut pada Chun Shu. Ia bahkan menyatakan akan membakar buku catatan itu. Wang Hui juga menyatakan bahwa mereka tidak bisa berteman lagi.

47. Cantik Laksana Bunga Persik dan Plum

- a. Chun Shu mewarnai kembali rambutnya yang sebelumnya telah dicat hitam menjadi pirang.
- b. G tidak menyukai warna rambut baru Chun Shu. Ia bahkan menyebut Chun Shu sebagai seorang "formalis".

(Lanjutan)

- c. Ibunya terkejut dan merasa kesal saat melihat warna rambut baru Chun Shu.
- d. Chun Shu tidak mempedulikan rasa keberatan ibunya itu. Ia dengan tidak acuh bercermin dan mengagumi dirinya.
- e. Chun Shu merasa senang akan citra baru dirinya itu. Ia merasa penampilannya seperti menyatakan bahwa siapa saja bisa memilikinya, tapi tidak ada yang bisa memiliki dirinya seutuhnya.
- f. Perlakuan keluarga Chun Shu terhadap dirinya menjadi lebih buruk.

48. Grafitti

- a. Seorang temannya, Mary, menelepon dan mengatakan bahwa ia bertemu dengan Li Qi, mantan kekasih Chun Shu, yang menanyakan nomor telepon Chun Shu padanya.
- b. Chun Shu bertemu dengan Zhang Dongxu. Mereka pergi bersama-sama untuk membuat *grafitti*.
- c. Kemudian G meneleponnya. G mengatakan pada Chun Shu bahwa Chun Shu tidak boleh mengkhianati dirinya.

49. Orang yang Mengkhianati Cita-citanya

- a. Merasa orang tuanya benar-benar sudah tidak peduli padanya, dan tidak memperhatikannya.
- b. Menjelang Natal, Chun Shu pergi bersama G ke Pertokoan Parkson. Mereka hanya duduk berdua di depan pajangan pohon Natal di depan pintu masuk pertokoan tersebut.
- c. Chun Shu merasa saat mereka duduk berdua itu, yang ada di antara mereka hanyalah kekosongan dan kesepian.
- d. Di hari lain, Mint meneleponnya dari Kota Buku. Chun Shu mengatakan bahwa sore itu ia mungkin akan pergi ke Kota Buku.
- e. Menelepon Mary, mengajaknya pergi ke Kota Buku.
- f. Di Kota Buku, ia tidak merasa nyaman karena keadaan tempat itu yang sangat padat. Ia dan Mary akhirnya memutuskan untuk pergi.
- g. Kemudian ia memutuskan untuk menghubungi G dan membuat janji untuk bertemu dengannya.

(Lanjutan)

- h. Chun Shu dan Mary menunggu G di KFC Pertokoan Chung-you.
- i. Saat menunggu G, Chun Shu menyatakan rasa sedihnya pada Mary. Chun Shu merasa dirinya telah berbeda, hal ini membuat semakin sedih.
- j. Pergi ke rumah G. Chun Shu merasa bersedia memberikan apapun asal ia dapat menghabiskan malam bersama G.
- k. Chun Shu menyatakan bahwa materialisme mengajarkan : material lebih diutamakan dari hal yang bersifat spiritual. Namun pernyataannya tersebut sangat bertentangan dengan perasaan ketika ia bersama G. Ia merasa apabila bersama G, ia tidak mepedulikan ada atau tidaknya keberadaan materi.
- l. Perasaannya tersebut membuat Chun Shu mempertanyakan sesuatu di dunia ini yang lebih penting daripada kebenaran, emosi, uang, dan hidup itu sendiri.

Bab 6 Millenium Baru

50. Tak Ada Kegembiraan

- a. Ayah Chun Shu memarahi Chun Shu. Chun Shu hanya bersikap apatis. Tidak berpikir untuk melawan, dan juga tidak ingin bereaksi pada luapan amarah ayahnya.
- b. Chun Shu dalam hati menyalahkan kedua orang tuanya atas penderitaannya. Ia merasa kedua orang tuanya adalah sumber utama penderitaannya.
- c. Janji bertemu dengan Mint di Jalan Chang'an. Sebenarnya Chun Shu tidak ingin bertemu dengan Mint karena ia merasa tidak percaya diri.
- d. Bertemu dengan Mint di stasin *subway*. Kemudian mereka berjalan bersama ke Jalan Chang'an.
- e. G menelepon telepon genggam Mint untuk berbicara dengan Chun Shu.
- f. G marah pada Chun Shu karena ia bertemu dengan Mint.
- g. Chun Shu memutuskan hubungan telepon sambil berkata ia akan kembali menghubungi G.
- h. Ia dan Mint malam itu menginap di sebuah hotel.

(Lanjutan)

- i. Ia dan Mint sadar bahwa mereka lupa membawa sesuatu, sehingga mereka hanya berbaring di atas tempat tidur dengan berpakaian lengkap.
- j. Hati Chun Shu terasa kosong, dan ia berusaha mengosongkan pikiran. Namun ia merasa cukup senang dengan keberadaannya saat itu.
- k. Pagi harinya, tepat pukul delapan Mint bangun dari tempat tidur dan segera bersiap untuk pergi bekerja.
- l. Chun Shu merasa tingkah laku Mint pagi itu tidak seperti bayangannya. Ia merasa Mint tidak peduli padanya.
- m. Keesokan harinya, G pergi ke kantor majalah. G menitipkan beberapa CD dan buku yang dipinjamnya dari Chun Shu kepada Nona A. Ia meminta Nona A untuk memberikan benda-benda tersebut pada Chun Shu.
- n. Chun Shu menyadari bahwa saat itu hubungannya dengan G sudah berakhir. Dan ia merelakan keputusan G untuk pergi darinya.

51. La la la

- a. Mint mengajak Chun Shu berbelanja. Ia membelikan Chun Shu sebuah kacamata, topi rajut serta sebuah gaun.
- b. Mint mengajak Chun Shu pergi ke sebuah kelab untuk bertemu dengan beberapa temannya.
- c. Suatu akhir pekan, Ia dan Mint memutuskan untuk pergi ke Tianjin berbelanja pakaian.
- d. Di Tianjin, mereka tidak bisa menggunakan kartu bank mereka untuk mengambil uang. Sehingga mereka membatalkan niat mereka, dan akhirnya mereka menghabiskan malam di McDonald's.
- e. Pagi harinya, ia dan Mint berjalan-jalan di sekitar pasar, pasar loak dan pertokoan Yishidan. Chun Shu merasa bahagia meskipun saat itu ia tidak memiliki uang.

52. Scorpio

- a. Chun Shu kembali bekerja di sebuah majalah di kantor yang sama dengan Mint.
- b. Hari-harinya bersama Mint. Pulang-pergi kantor bersama Mint, dan menghabiskan banyak waktu bersama Mint.

(Lanjutan)

- c. Mint mengajak Chun Shu ke rumahnya.
- d. Merasa kaget ketika pertama kali melihat kamar Mint. Chun Shu berpendapat, seorang yang cerewet dan begitu sempurna penampilannya seperti Mint, ternyata memiliki kamar yang kotor dan menjijikan.

53. Kacau Balau

- a. Rasa penasaran Chun Shu pada Mint mulai berkurang, malah berganti dengan rasa tidak puas.
- b. Ia merasa hubungannya dengan Mint kurang memiliki rasa saling pengertian. Hal ini membuat Chun Shu merasa lelah setiap kali ia berbicara dengan Mint.
- c. Pada malam Natal, ia dan Mint pergi menonton film.
- d. Selesai menonton film, mereka tidak tahu harus pergi kemana. Saat itu sudah pukul lima pagi, dan mereka tidak memiliki uang untuk menyewa kamar. Tidak ada satu pun di antara mereka yang bisa membawa yang lain ke rumah. Hal ini karena mereka merasa orang tua mereka sama-sama masih memiliki pandangan yang kolot dan ketinggalan zaman.
- e. Mereka akhirnya memutuskan untuk pergi ke rumah Mint. Mint berencana untuk berkata pada ibunya bahwa Chun Shu adalah teman kantornya dan pagi harinya mereka harus bersama-sama berangkat ke kantor agar ibu Mint bersedia membiarkan Chun Shu menginap di rumah mereka.

54. Bohemian Rhapsody

- a. Pergi bersama Mint untuk menonton latihan sebuah *band* beraliran alternatif yang seluruh anggotanya adalah perempuan.
- b. Bermimpi tentang sekolahnya. Ketika terbangun pagi harinya, Chun Shu tiba-tiba memikirkan berbagai ilusi dari masa lalu.
- c. Ia akhirnya berusaha mengosongkan pikirannya dan menenangkan dirinya.
- d. Mint berkata pada Chun Shu bahwa selama mereka bersama, saat-saat yang paling membahagiakan dirinya adalah ketika ia dan Chun Shu berbicara di telepon. Chun Shu terkejut, karena ia juga ingin menyampaikan hal yang sama pada Mint.

(Lanjutan)

- e. Pembicaraan mereka tersebut membuat Chun Shu memikirkan apa arti cinta sesungguhnya. Ia bertanya-tanya hal apa yang membuat Ia dan Mint bersama, hal-hal emosional atau hal-hal yang hanya bersifat fisik.
- f. Merasa yakin bahwa dirinya mencintai Mint. Tapi ia tidak yakin Mint benar-benar mencintai dirinya.

55. Mati Karena Masalah

- a. Chun Shu berbicara dengan seorang pemuda dari bagian seni di lantai dua kantor majalah yang bernama Lulu.
- b. Chun Shu sepakat untuk pergi menonton konser dengan Lulu.
- c. Mint berkata pada Chun Shu bahwa ia juga mengenal Lulu.
- d. Mint meminta Chun Shu untuk tidak tertarik pada Lulu.
- e. Chun Shu, Mint dan Lulu bersama-sama pergi menonton konser.
- f. Chun Shu kagum pada Lulu yang tidak merasa terganggu dengan pandangan aneh orang lain terhadap rambut *Mohawk*-nya saat ia masuk ke KFC untuk menemui Chun Shu dan Mint.
- g. Chun Shu ingin pergi ke rumah Lulu.
- h. Pada awalnya, Mint tidak setuju dengan keinginan Chun Shu tersebut. Namun akhirnya ia mengikuti kemauan Chun Shu untuk pergi mengunjungi rumah Lulu.
- i. Orang tua Lulu menyambut kedatangan mereka dengan ramah.
- j. Chun Shu menyukai suasana kamar Lulu yang bersih dan nyaman.
- k. Menelepon Mary karena merasa diabaikan oleh Lulu dan Mint yang sedang membicarakan musik elektronik. Hal yang tidak Chun Shu mengerti.
- l. Mint menyadari wajah kesal Chun Shu.
- m. Mint mengajak Chun Shu pulang.
- n. Saat beranjak pulang, Lulu memberikan Chun Shu sebotol parfum.
- o. Dalam perjalanan pulang, Mint merasa marah pada Chun Shu. Mint menyatakan betapa Chun Shu tidak dapat mengerti dirinya.
- p. Chun Shu hanya diam mendengarkan. Namun, lama-kelamaan ia tidak terlalu memperhatikan hal-hal yang dikatakan Mint.

(Lanjutan)

- q. Chun Shu meminta putus dari Mint.
 - r. Mint tidak ingin putus dari Chun Shu. Ia menyesali dirinya dan meminta Chun Shu untuk tidak memutuskan hubungan mereka.
 - s. Chun Shu berjalan pergi meninggalkan Mint.
 - t. Mint mengejar Chun Shu, kemudian memohon pada Chun Shu untuk tidak meninggalkan dirinya. Mint bahkan berkata ia rela melepaskan segalanya demi Chun Shu.
 - u. Chun Shu yang tidak ingin berkonfrontasi dengan Mint akhirnya mengalah dan bersedia mengikuti Mint ketika Mint mengajaknya pergi ke sebuah kafe untuk berbicara.
56. Berlalu Begitu Saja
- a. Chun Shu bertemu lagi dengan G.
 - b. Chun Shu merasa sedikit sedih ketika menyadari bahwa G bukan miliknya lagi.
 - c. Kekasih baru G datang menemui G dan Chun Shu.
 - d. Kekasih G menceritakan pertemuannya dengan Zhao Ping.
 - d.1. Zhao Ping mengatakan pada kekasih G bahwa ia pernah menyukai Chun Shu
 - d.2. Zhao Ping menceritakan pada kekasih G bahwa ia menyukai Chun Shu saat ia dan Chun Shu membaca cerita karangan Chun Shu mengenai seekor jangkerik.
 - d.3. Zhao Ping mengatakan ia sangat terpukul saat membaca jangkerik itu mati di akhir cerita.
 - e. Chun Shu mengingat ia pernah menceritakan pada Zhao Ping cerita jangkerik karangannya itu.
 - e.1. Chun Shu dan Zhao Ping di tempat tidur.
 - e.2. Chun Shu membacakan cerita pada Zhao Ping dengan perasaan sedih.
 - f. Chun Shu menyadari bahwa cerita itu adalah gambaran dirinya, masa remajanya, dan kehidupannya yang suram.

(Lanjutan)

- g. Chun Shu mempertanyakan arti cinta, nilai dari masa remaja, kecantikan, dan kehidupan.
- h. Chun Shu merasa ia belum dewasa tapi "dipaksa" untuk menjadi seorang wanita dewasa. Padahal ia merasa belum memiliki kedewasaan.
- i. Merasa begitu tertekan. Mempertanyakan masa depannya.
- j. Menyatakan keinginan-keinginannya. Ia bahkan menyatakan keinginannya untuk mati.
- k. Satu abad penuh telah berlalu. Chun Shu merasa segalanya telah pergi dan tidak akan kembali.
- l. Setelah hatinya merasa tenang, Chun Shu memutuskan untuk melepaskan segalanya. Ia bahkan merasakan bahwa detik yang telah berlalu dan detik yang akan datang tidak ada bedanya.

